



# PELITA BAHASA

**BAHAN AJAR PENUNJANG  
BAHASA INDONESIA BAGI PENUTUR ASING (BIPA)**

8 24

L

**BALAI BAHASA PROVINSI JAWA TENGAH**

**PUSAT BAHASA  
DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL  
2008**

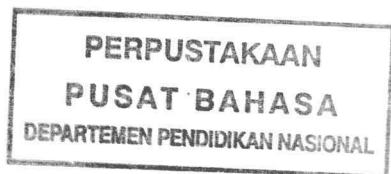
TIM BIPA  
BALAI BAHASA PROVINSI JAWA TENGAH

# PELITA BAHASA

**Tim Penyusun**

**Penanggung Jawab**

Kepala Balai Bahasa Provinsi Jawa Tengah



**Penyunting**

Widada Hs.

**Penulis**

Emma Maemunah

Desi Ari Pressanti

Retno Hendrastuti

Shintya

Kahar Dwi Prihantono

**PENERBIT**

Balai Bahasa Provinsi Jawa Tengah

# PELITA BAHASA

## Penanggung jawab:

Kepala Balai Bahasa Provinsi Jawa Tengah

## Penyunting:

Widada Hs.

## Penulis:

Emma Maemunah  
Desi Ari Pressanti  
Retno Hendrastuti  
Shintya  
Kahar Dwi Prihantono

| PERPUSTAKAAN PUSAT BAHASA                          |                                                                   |
|----------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------|
| <b>Klasifikasi</b><br>PB<br>499.218 24<br>PCL<br>P | <b>No. Induk :</b> 473<br><b>Tgl. :</b> 24-11-08<br><b>Ttd. :</b> |

## Penerbit:

Balai Bahasa Provinsi Jawa Tengah  
Pusat Bahasa, Departemen Pendidikan Nasional  
Jalan Elang Raya, Mangunharjo, Tembalang, Semarang  
Telepon (024) 70769945; Faksimile (024) 70799945  
Pos-El: balaibahasajateng@yahoo.com

Hak cipta dilindungi undang-undang. Dilarang mengutip atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini tanpa seizin tertulis dari penerbit.

Perpustakaan Nasional: Katalog dalam Terbitan (KDT)

Tim Penyusun

Pelita Bahasa

Semarang: Penerbit Balai Bahasa Provinsi Jawa Tengah 2008

vii + 63 hlm; 14 x 21

ISBN:

## SAMBUTAN KEPALA PUSAT BAHASA

Pengajaran bahasa Indonesia kepada penutur asing telah diselenggarakan oleh banyak institusi, baik di Indonesia maupun di luar negeri. Meskipun terdapat banyak institusi pengajaran BIPA, buku bahan ajar masih dianggap belum banyak dibuat. Di samping itu, beberapa buku bahan ajar dianggap masih belum mendukung kebutuhan pengajaran. Oleh karena itu, Balai Bahasa Provinsi Jawa Tengah terpanggil untuk ikut memberi kontribusi terhadap penyediaan bahan pengajaran BIPA. Adapun buku yang disusun oleh tim BIPA tersebut berjudul *Pelita Bahasa*.

*Pelita Bahasa* berisi informasi tentang masyarakat dan budaya Jawa Tengah. Buku ini diharapkan tidak hanya untuk menuntun pembelajar mampu berkomunikasi dalam bahasa Indonesia, tetapi juga mampu memahami masyarakat dan budaya Jawa Tengah.

Kami sangat berharap buku ini dapat memenuhi keperluan khalayak yang sedang mempelajari bahasa Indonesia. Kami mengharapkan masukan, catatan, dan kritik dari para pembaca untuk perbaikan buku ini di masa datang.

Jakarta, Juni 2008

Dendy Sugono



## PENGANTAR

Buku *Pelita Bahasa* disusun untuk penutur bahasa asing yang ingin belajar bahasa Indonesia. *Pelita Bahasa* adalah bahan ajar pendukung untuk tingkat pemula yang merupakan pendamping *Lentera Indonesia I*.

Sebagai bahan ajar pendukung, *Pelita Bahasa* ini lebih berorientasi pada informasi di seputar Jawa Tengah, baik tentang masyarakatnya maupun budayanya.

Buku ini terdiri atas 10 unit. Setiap unit berisi informasi yang dapat ditemui pembelajar jika mereka mengunjungi Jawa Tengah. Unit pertama menggambarkan sekilas Jawa Tengah yang meliputi kondisi geografis, masyarakat, dan bahasanya. Unit kedua dan unit ketiga menggambarkan dua objek wisata di Jawa Tengah, yaitu Dieng dan Tawangmangu. Di kedua unit tersebut dijelaskan situasi dan kondisi yang dapat ditemui di Dieng dan Tawangmangu. Unit keempat menggambarkan sebuah tempat pembuatan gula tradisional khas Jawa Tengah, yaitu Gula Tumbu Rembang. Unit kelima menggambarkan ukiran jepara beserta hasil-hasilnya. Unit keenam menggambarkan permainan anak-anak tradisional. Unit ketujuh memperlihatkan upacara pernikahan masyarakat Jawa beserta tradisi-tradisinya. Unit kedelapan menggambarkan sebuah kepulauan yang banyak dikunjungi wisatawan, yaitu Karimunjawa. Unit kesembilan menggambarkan Keraton Surakarta, beserta warisan budayanya. Unit kesepuluh menggambarkan Kota Kudus

sebagai salah satu tempat wisata religi di Jawa Tengah.

*Pelita Bahasa* tidak berisi pembahasan tentang penggunaan ungkapan dan tata bahasa. Hal tersebut sudah ada dan dijelaskan dalam *Lentera Indonesia I*. *Pelita Bahasa* lebih menekankan pada pemahaman pembelajar terhadap bacaan di setiap unit.

Setiap unit dimulai dengan bacaan diikuti daftar kosakata yang dapat menjelaskan kata-kata sulit. Pemahaman bacaan di akhir setiap unit berisi latihan-latihan. Tujuan dari latihan tersebut adalah untuk menguji pemahaman pembelajar terhadap apa yang telah dibacanya.

Bahasa pengantar *Pelita Bahasa* adalah bahasa Indonesia. Bahasa yang digunakan disesuaikan dengan tingkat pemakainya, yaitu pembelajar pemula.

Semarang, Juni 2008

Tim BIPA  
Balai Bahasa Provinsi Jawa Tengah

## DAFTAR ISI

|                                                |     |
|------------------------------------------------|-----|
| Sambutan Kepala Pusat Bahasa .....             | iii |
| Pengantar .....                                | iv  |
| Daftar Isi .....                               | vi  |
| Unit 1                                         |     |
| Bacaan “Jawa Tengah” .....                     | 1   |
| Daftar Kosakata .....                          | 3   |
| Pemahaman Bacaan .....                         | 4   |
| Unit 2                                         |     |
| Bacaan “Dieng” .....                           | 5   |
| Daftar Kosakata .....                          | 9   |
| Pemahaman Bacaan .....                         | 9   |
| Unit 3                                         |     |
| Bacaan “Tawangmangu” .....                     | 11  |
| Daftar Kosakata .....                          | 13  |
| Pemahaman Bacaan .....                         | 14  |
| Unit 4                                         |     |
| Bacaan “Gula Tumbu Karang” .....               | 15  |
| Daftar Kosakata .....                          | 17  |
| Pemahaman Bacaan .....                         | 18  |
| Unit 5                                         |     |
| Bacaan “Ukiran Jepara” .....                   | 21  |
| Daftar Kosakata .....                          | 23  |
| Pemahaman Bacaan .....                         | 24  |
| Unit 6                                         |     |
| Bacaan “Permainan Anak-anak Tradisional” ..... | 25  |
| Daftar Kosakata .....                          | 30  |
| Pemahaman Bacaan .....                         | 31  |

|                                                     |    |
|-----------------------------------------------------|----|
| Unit 7                                              |    |
| Bacaan “Upacara Pernikahan Masyarakat Jawa” .....   | 33 |
| Daftar Kosakata .....                               | 36 |
| Pemahaman Bacaan .....                              | 37 |
| Unit 8                                              |    |
| Bacaan “Karimunjawa” .....                          | 39 |
| Daftar Kosakata .....                               | 42 |
| Pemahaman Bacaan .....                              | 42 |
| Unit 9                                              |    |
| Bacaan “Keraton Surakarta” .....                    | 45 |
| Daftar Kosakata .....                               | 48 |
| Pemahaman Bacaan .....                              | 49 |
| Unit 10                                             |    |
| Bacaan “Wisata Religi ke Masjid Menara Kudus” ..... | 51 |
| Daftar Kosakata .....                               | 55 |
| Pemahaman Bacaan .....                              | 55 |
| Kunci Jawaban .....                                 | 57 |
| Daftar Pustaka .....                                | 63 |

## UNIT 1

### JAWA TENGAH



Jawa Tengah adalah salah satu provinsi di Indonesia. Provinsi Jawa Tengah terdiri atas 545 kecamatan dan 8.490 desa atau kelurahan. Ibukota Provinsi Jawa Tengah adalah Semarang.

Semarang terkenal dengan bangunan-bangunannya yang menarik. Ada bangunan-bangunan kuno, seperti Gereja Blenduk, Stasiun Tawang, Lawang Sewu, dan Kelenteng Sam Poo Kong. Selain itu ada juga bangunan moderen. Salah satu contohnya

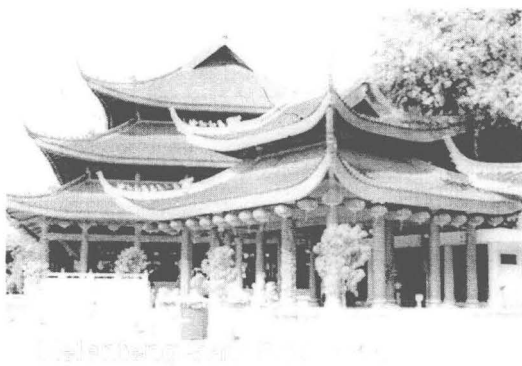




adalah Masjid Agung Jawa Tengah. Semarang juga terkenal dengan makanannya yang khas. Makanan khas dari kota Semarang adalah lunpia, wingko babat, dan bandeng duri lunak.

Provinsi Jawa Tengah juga meliputi Pulau Nusakambangan di sebelah selatan (dekat dengan perbatasan Jawa Barat), dan Kepulauan Karimunjawa di Laut Jawa. Keduanya adalah tempat wisata yang sangat menarik. Kawasan wisata bahari ini masih alami.

Penduduk Provinsi Jawa Tengah sangat beragam. Ada komunitas mayoritas dan minoritas. Komunitas mayoritas Jawa



Tengah adalah Suku Jawa. Komunitas minoritas yang cukup penting adalah Tionghoa. Sejak dulu komunitas Tionghoa sudah berbaur dengan Suku Jawa.

Di beberapa

Komunitas Tionghoa dan Arab itu biasanya bekerja di bidang perdagangan dan jasa. Di daerah perbatasan Jawa Barat dan Jawa Tengah ada Suku Sunda, yaitu di Kabupaten Cilacap dan Brebes. Di daerah pedalaman Blora ada komunitas Samin. Semua komunitas itu hidup dengan rukun dan damai.

Bahasa yang dipakai penduduk Jawa Tengah adalah Bahasa Indonesia. Selain Bahasa Indonesia, sebagian besar penduduk Jawa Tengah memakai bahasa Jawa sebagai bahasa sehari-hari. Bahasa Jawa punya dua dialek utama, yaitu *kulonan* dan *timuran*. Dialek *Kulonan* ada di Jawa Tengah bagian barat. Dialek ini terdiri atas dialek *Banyumasan* dan dialek *Tegal*. Dialek *Timuran* ada di Jawa Tengah bagian timur. Dialek ini terdiri atas dialek *Solo* dan dialek *Semarang*. Dialek *Solo* dianggap sebagai bahasa Jawa Standar.

### Daftar Kosakata

|            |   |                                   |
|------------|---|-----------------------------------|
| dialek     | : | variasi bahasa menurut pemakainya |
| komunitas  | : | masyarakat                        |
| pegunungan | : | tempat yang bergunung-gunung      |
| suku       | : | golongan bangsa                   |

## Pemahaman Bacaan

### A. Lengkapi kalimat-kalimat di bawah ini dengan pilihan kata di dalam kotak!

provinsi  
Kepulauan Karimunjawa  
dialek

komunitas  
Lawang Sewu

1. Jawa Tengah adalah salah satu ..... di Indonesia.
2. .... adalah salah satu bangunan kuno di Semarang.
3. .... adalah kawasan wisata bahari yang masih alami.
4. Selain suku Jawa, di Jawa Tengah juga ada ..... Tionghoa dan Arab.
5. Bahasa Jawa standar memakai ..... Solo.

### B. Terangkan kalimat-kalimat di bawah ini dengan kata-kata Anda sendiri!

1. Bangunan-bangunan kuno di Jawa Tengah.
2. Pulau-pulau yang ada di Jawa Tengah.
3. Komunitas yang ada di Jawa Tengah.
4. Bahasa yang ada di Jawa Tengah.
5. Makanan-makanan khas Jawa Tengah.

## UNIT 2

### DIENG

*Pada suatu siang, James, seorang turis Swedia, datang ke sebuah agen perjalanan di Semarang. Di sana James bertemu dengan Siska, salah seorang pegawai agen. James ingin pergi ke Dieng. Dieng adalah salah satu objek wisata terkenal di Jawa Tengah..*

James : Selamat pagi!

Siska : Selamat pagi, Pak! Ada yang bisa kami bantu?

James : Saya ingin pergi ke Dieng. Saya mendengar bahwa Dieng indah sekali. Saya tertarik untuk mengunjunginya.

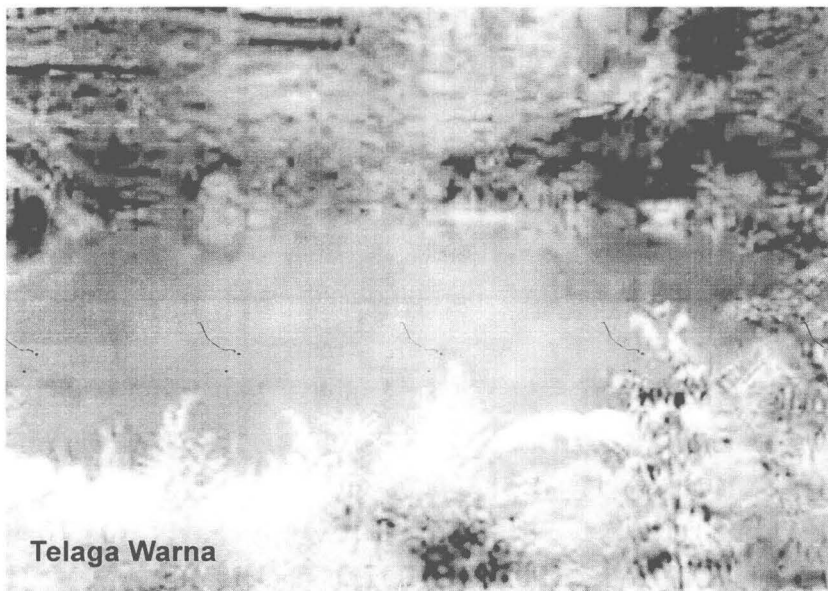
Siska : Wah, Dieng memang sangat terkenal keindahannya. Di sana ada beberapa objek wisata yang bisa Anda kunjungi.

James : Ehm ... Ada beberapa objek wisata ya di sana? Apa saja?

Siska : Di sana objek wisata utamanya adalah kelompok Candi Dieng. Namun, ada juga objek wisata lain yang juga menarik, seperti Telaga Warna dan Pengilon, Kawah Sikidang, Kawah Sileri, Kawah Candradimuka, dan Sumur Jalatunda.

James : Ada berapa candi di sana?

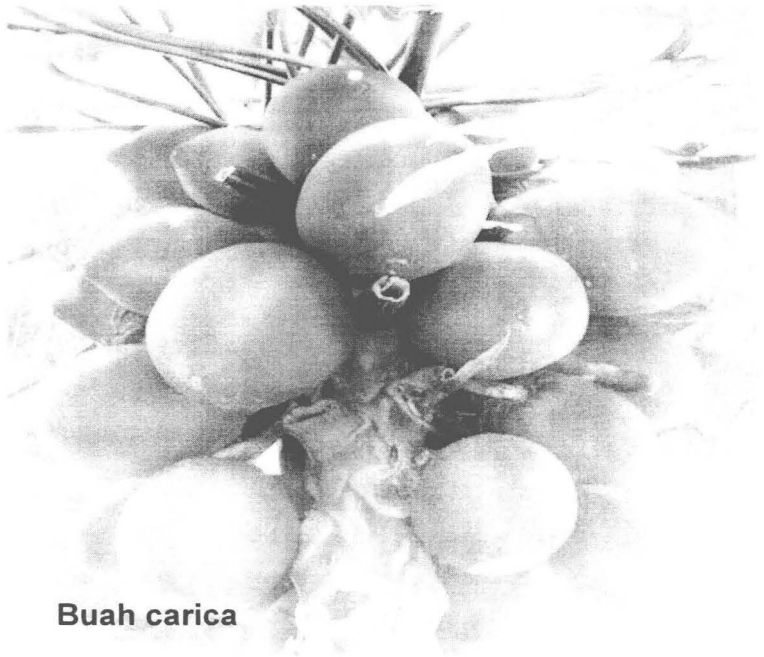
- Siska : Ada tujuh candi. Candi-candi itu adalah Candi Bima, Candi Arjuna, Candi Sembadra, Candi Srikandi, Candi Puntadewa, Candi Gatutkaca, dan Candi Semar.
- James : Kalau tidak salah, di sana ada Telaga Warna dan Telaga Pengilon. Mengapa telaganya diberi nama seperti itu?
- Siska : Karena air di Telaga Warna terlihat berwarna warni. Telaga Pengilon airnya sangat jernih sehingga kita bisa bercermin. *Pengilon* dalam bahasa Jawa artinya cermin.



Sumber gambar: <http://www.vsi.esdm.go.id/picture/dieng.html>Berkas

James : Wah, sepertinya indah sekali ya? O, ya saya juga ingin tahu makanan khas apa yang ada di daerah Dieng?

Siska : Banyak sekali, Pak. Enak-enak lagi. Di sana ada buah *carica* (dibaca karika), keripik jamur, dan mie ongklok.



**Buah carica**

Sumber gambar: [http://id.wikipedia.org/wiki/Berkas:Carica\\_papaya\\_-\\_papaya\\_-\\_var-tropical\\_dwarf\\_papaya\\_-\\_desc-fruit.jpg](http://id.wikipedia.org/wiki/Berkas:Carica_papaya_-_papaya_-_var-tropical_dwarf_papaya_-_desc-fruit.jpg)

James : *Carica*? Saya baru mendengar ada buah bernama *carica*. Seperti apa, ya?

Siska : *Carica* adalah jenis buah yang banyak tumbuh di Dieng. Pohon dan bentuk buahnya seperti pepaya.

Namun, buahnya kecil-kecil dan rasanya manis-manis asam.  
Setiap satu kilogram bisa terdiri atas 5 sampai 8 buah.



- James : Saya semakin tertarik untuk ke Dieng. Apa saya bisa memesan tiket ke sana?
- Siska : Bisa, Pak. Kapan anda ingin berangkat?
- James : Minggu pagi besok. Jam berapa, ya? Dan berapa harga tiketnya?
- Siska : Minggu pagi besok, kami akan mengantar Pak James ke Dieng pukul 07.00. Harga tiket Rp150.000,00. Jumlah tersebut sudah termasuk biaya makan dan tiket masuk ke objek wisata.
- James : Baiklah, ini uangnya! Terimakasih.
- Siska : Terima kasih kembali. Selamat menikmati perjalanan yang menyenangkan!

### Daftar Kosakata

agen perjalanan: agen yang mengatur jadwal perjalanan untuk para turis

jernih : terlihat terang, bening, bersih, tidak keruh

kawah : bagian puncak gunung berapi berbentuk cekungan besar

menakjubkan : membuat orang kagum, mengherankan

sumur : sumber air

telaga : danau

### Pemahaman Bacaan

**A. Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan benar!**

1. Sebutkan objek-objek wisata yang ada di Dieng!
2. Sebutkan nama-nama candi yang ada di Dieng!
3. Apa nama kawah yang ada di Dieng?
4. Apa keunikan Telaga Warna?
5. Apa saja makanan khas yang ada di Dieng?



- B. Carilah delapan kata yang berhubungan dengan bacaan di atas! Kata-kata tersebut bisa Anda temukan secara menurun atau mendatar!

|   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| S | H | J | I | N | A | K | T | D | I |
| F | J | L | S | E | I | B | A | S | B |
| K | A | S | L | E | R | E | N | G | V |
| E | D | S | A | J | T | H | F | F | S |
| R | G | E | M | T | E | R | J | A | L |
| A | A | J | A | S | R | D | F | L | N |
| D | H | U | D | I | J | U | G | A | F |
| I | I | K | G | J | U | T | O | M | A |
| O | F | G | A | I | N | A | K | S | Y |
| F | H | B | J | O | D | F | V | B | O |

### UNIT 3

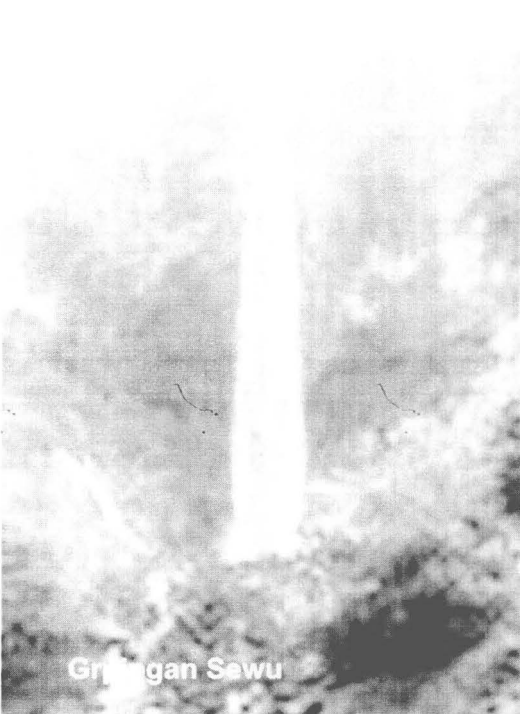
#### TAWANGMANGU



Tawangmangu adalah salah satu objek wisata di Kabupaten Karanganyar, Provinsi Jawa Tengah. Tawangmangu terletak di lereng Gunung Lawu. Tawangmangu jaraknya 40 km dari kota Solo (Surakarta). Dari Solo, Tawangmangu bisa ditempuh dengan kendaraan selama satu jam. Tempat ini sangat sejuk dan pemandangannya indah. Tempat ini cocok untuk berlibur. Di sana banyak sekali vila yang bisa kita sewa untuk menginap.

Objek wisata yang ada di daerah Tawangmangu ada dua macam, yaitu objek wisata alam dan objek wisata budaya. Objek wisata alam, antara lain hutan wisata Grojogan Sewu, bumi perkemahan, dan pemandian air hangat. Objek wisata budaya di Tawangmangu, yaitu Candi Sukuh dan Ceto, situs Palanggatan dan Menggung, serta makam Raja-raja Mangadeg dan Girilayu.

Objek Wisata di Tawangmangu yang paling banyak dikunjungi wisatawan adalah hutan wisata Grojogan Sewu. Kawasan ini terdiri atas hutan yang memiliki banyak jenis pohon dan sekelompok kera jinak.



Yang menarik dari hutan wisata ini adalah adanya air terjun setinggi 81 meter. Air terjun ini bernama *Air Terjun Grojogan Sewu*. Air terjun ini merupakan daya tarik tersendiri bagi wisatawan. Disekitar air terjun itu ada kolam-kolam untuk mandi dan berenang. Airnya sangat dingin.

Untuk pergi ke air terjun ini, kita harus berjalan kaki. Jaraknya agak jauh dan jalanannya terjal. Dalam perjalanan itu banyak sekali kera. Mereka kadang suka usil dan mengganggu kita. Jadi, lebih baik jika kita menyiapkan kacang untuk makanan mereka.



**Kuda Sewaan**

Di pintu masuk Grojogansewu kita bisa menyewa kuda. Jadi, selain dengan berjalan kaki, kita bisa menunggang kuda untuk berkeliling di Tawangmangu.

### **Daftar Kosakata**

|            |                                                                           |
|------------|---------------------------------------------------------------------------|
| air terjun | : aliran air dari ketinggian yang jatuh bebas ke dasar sungai atau lembah |
| jinak      | : tidak liar, tidak buas                                                  |
| lereng     | : tanah yang landai atau miring                                           |
| terjal     | : kondisi yang curam, hampir tegak lurus                                  |

## Pemahaman Bacaan

**A. Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut berdasarkan bacaan di atas!**

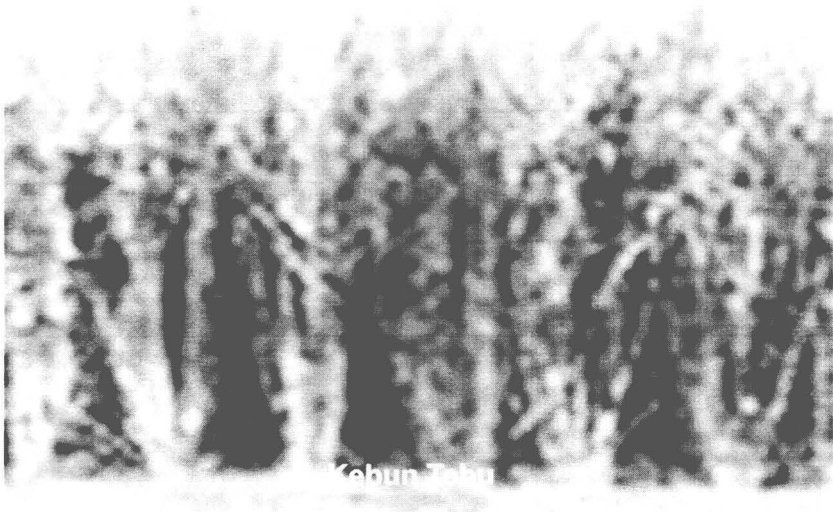
1. Berapa jarak dari Solo ke Tawangmangu?
2. Objek wisata Tawangmangu berada di lereng gunung apa?
3. Objek wisata budaya apa saja yang ada di Tawangmangu?
4. Objek wisata apa yang paling banyak dikunjungi di Tawangmangu?
5. Dimana kita bisa menyewa kuda untuk berkeliling di Tawangmangu?

**B. Carilah kata-kata yang berhubungan dengan bacaan di atas! Kata-kata tersebut bisa Anda temukan secara menurun atau mendatar!**

|   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| S | H | J | I | N | A | K | T | D | I |
| F | J | L | S | E | I | B | A | S | B |
| K | A | S | L | E | R | E | N | G | V |
| E | D | S | A | J | T | H | F | F | S |
| R | G | E | M | T | E | R | J | A | L |
| A | A | J | A | S | R | D | F | L | N |
| D | H | U | D | I | J | U | G | A | F |
| I | I | K | G | J | U | T | O | M | A |
| O | F | G | A | I | N | A | K | S | Y |
| F | H | B | J | O | D | F | V | B | O |

## UNIT 4

### GULA TUMBU REMBANG



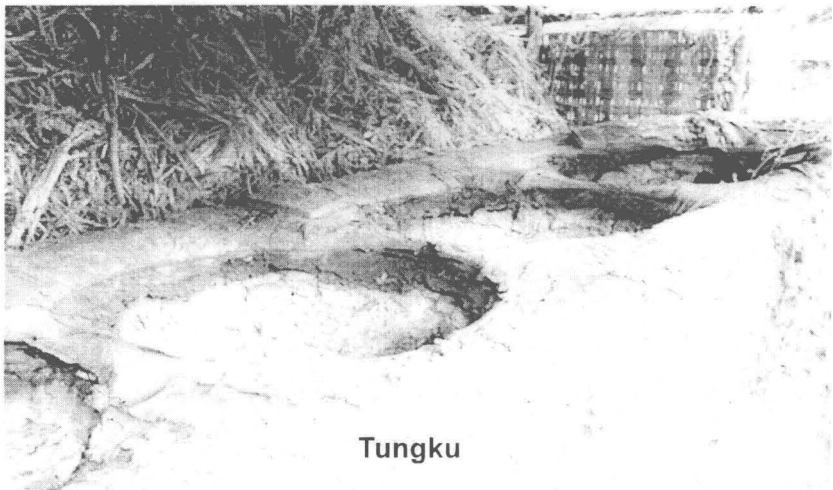
Gula tumbu adalah gula yang berasal dari air tebu dan dicetak dalam tumbu. Tumbu adalah sebuah wadah besar yang terbuat dari anyaman bambu. Tinggi sebuah tumbu sekitar 50 sentimeter dan diameternya sekitar 40 sentimeter. Gula tumbu di tempat tertentu disebut juga gula merah atau gula Jawa. Meskipun disebut gula merah, gula ini berwarna coklat tua.

Proses pembuatan gula tumbu perlu waktu lama. Mula-mula pembuat gula menyiapkan alat untuk memeras tebu.

Kemudian, dia menaruh batang-batang tebu ke dalam mesin pemeras. Pembuat gula lainnya mengambil ampas tebu yang sudah hancur. Air tebu yang manis pun mengalir ke bak penampung. Air itu kemudian dimasak di atas tungku sampai menjadi gula tumbu.

Pembuat gula tidak memakai minyak tanah untuk merebus air tebu. Mereka memakai ampas tebu untuk bahan bakarnya.

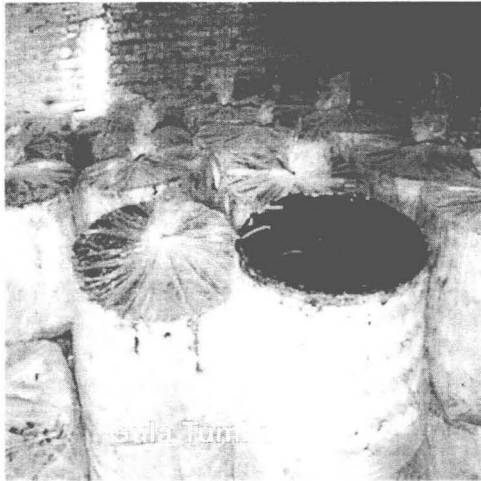
Pembuat gula harus merebus air tebu dalam *kenceng* sampai berjam-jam. Waktu direbus, air tebu harus selalu diaduk. Satu *kenceng* bisa diaduk oleh satu orang lebih.



**Tungku**

Pembuat gula butuh banyak tungku untuk memasak air tebu ini. Selesai direbus, air tebu akan menjadi air gula kental. Air gula kental ini yang akan menjadi gula tumbu.

Satu tumbu bisa berisi puluhan kilogram gula. Pabrik-pabrik memakai gula ini untuk membuat kecap, minuman, dan permen.



Pabrik memakai gula tumbu ukuran besar. Berat satu gula tumbu yang besar sekitar 50 kilogram.

Gula tumbu yang ada di pasar berukuran kecil. Berat satu gula ukuran kecil sekitar setengah kilogram.

Pabrik gula tumbu ada di Sulang, Rembang. Produksi gula tumbu ini tidak sepanjang tahun. Produksi gula tumbu hanya setiap masa panen tebu, yaitu setiap enam bulan sekali. Setelah tebu-tebu ini habis, usaha produksi gula tumbu akan berhenti.

### Daftar Kosakata

ampas tebu : sisa tebu yang telah diambil airnya

bahan bakar : bahan atau barang yang dipakai untuk membuat api



- kenceng : wadah (kuali) besar terbuat dari tembaga untuk merebus
- tungku : tempat tumpuan kuali ketika memasak

### **Pemahaman Bacaan**

#### **A. Terjemahkan kalimat-kalimat di bawah ini ke dalam bahasa Inggris!**

1. Gula tumbu tidak diproduksi sepanjang tahun, tetapi hanya setiap enam bulan sekali.
2. Proses membuat gula perlu waktu yang lama, karena air tebu harus direbus sampai berjam-jam.
3. Meskipun gula tumbu berwarna cokelat tua, tetapi gula ini sering disebut gula merah atau gula Jawa.
4. Pabrik-pabrik memakai gula tumbu yang besar untuk membuat kecap, minuman, dan permen.
5. Pada waktu direbus, air tebu harus selalu diaduk sampai menjadi air gula kental.

**B. Susunlah proses pembuatan Gula Tumbu dengan memberi nomor 1 sampai dengan 5 di dalam kurung.**

- (....) Air tebu yang terkumpul direbus berjam-jam
- (....) Batang-batang tebu diperas dengan alat pemeras sampai hancur
- (....) Selama merebus, air tebu harus terus diaduk sampai kental
- (....) Air gula yang kental dimasukkan ke dalam tumbu
- (....) Air tebu yang mengalir ditampung di sebuah bak penampung.

## UNIT 5

### UKIRAN JEPARA

Jepara adalah salah satu kota di Provinsi Jawa Tengah. Kota Jepara berada di pantai utara Laut Jawa. Jepara dapat ditempuh selama sekitar dua jam dari Kota Semarang.

Jepara dikenal sebagai kota ukir. Banyak pusat kerajinan ukiran kayu di sana. Ukirannya terkenal sampai ke luar negeri.



Pusat kerajinan ukiran jepara ada di Kecamatan Tahunan dan Senenan.

Bagi orang Jepara, mengukir kayu merupakan warisan seni budaya yang turun-temurun.

Sumbergambar:

[http://jaticenter.com/v1/index.php?option=com\\_hotproperty&task=view&id=27&Itemid=99999999](http://jaticenter.com/v1/index.php?option=com_hotproperty&task=view&id=27&Itemid=99999999)

Keahlian mengukir tersebut tidak dapat dimiliki oleh

semua orang. Kekhasan ukiran jepara terdapat pada motif dan hasil pahatannya. Motif dan desain ukiran yang mereka buat tidak hanya motif lokal. Mereka juga bisa membuat motif dan desain bukan lokal, seperti Gregoria atau Victoria.

Motif ukiran jepara asli yang terkenal adalah *Lunglungan bunga*. Motif ini diciptakan oleh R.A Kartini, seorang pahlawan wanita Indonesia yang lahir di Kota Jepara. Motif ini sangat disukai oleh masyarakat Jepara.



Ukiran jepara biasanya berbahan dasar kayu jati dan mahoni. Kayu jati bisa tahan lama dan tidak disukai rayap. Sementara kayu mahoni memiliki warna merah yang menarik.

Hasil ukiran jepara dapat berupa meja, kursi, tempat tidur, meja rias, lemari, pigura, dan berbagai hiasan rumah.

Harga ukiran jepara tergantung pada kualitas kayu dan kehalusan ukirannya.



Ornamen ukiran yang rumit dengan bahan dasar kayu jati yang tua akan membuat harganya semakin mahal. Apabila bahan kayu jatinya muda dan ukirannya sederhana harganya akan lebih murah.

Ukiran jepara telah dijual di beberapa kota besar di Indonesia. Bahkan, sejak tahun 1986 ukiran jepara diekspor ke luar negeri. Pangsa pasar ukiran jepara di dunia sangat tinggi. Sekarang ini ukiran jepara telah menjadi komoditas ekspor dunia.

### Daftar Kosakata

- gebyok : dinding kayu
- rayap : serangga (seperti semut) berwarna putih tidak bersayap, memakan dan merusak kayu
- rumit : sulit, sukar, susah
- tahan lama : awet, tidak cepat rusak

## Pemahaman Bacaan

**A. Jawab pertanyaan-pertanyaan berikut berdasarkan bacaan di atas!**

- (1) Ukiran jepara biasanya menggunakan kayu apa?
- (2) Apakah yang membuat harga ukiran jepara semakin mahal?
- (3) Mengapa kayu jati bagus untuk diukir?
- (4) Apa saja bentuk-bentuk hasil ukiran jepara?
- (5) Bisakah ukiran jepara dibeli di kota lain?

**B. Temukan enam bentuk hasil ukiran jepara dari kotak di bawah. Kata-kata tersebut bisa Anda temukan secara menurun atau mendatar!**

|   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| S | M | E | J | A | J | K | T | D | P |
| F | J | L | S | E | I | B | E | S | I |
| K | A | S | L | E | K | E | M | G | G |
| E | D | S | A | J | U | H | P | F | U |
| R | G | E | M | T | R | R | A | A | R |
| A | A | J | A | S | S | D | T | L | A |
| L | E | M | A | R | I | U | T | A | F |
| I | I | K | G | J | U | T | I | M | A |
| O | F | G | A | I | N | A | D | S | Y |
| H | I | A | S | A | N | T | U | K | B |
| F | H | B | G | I | A | S | R | N | O |

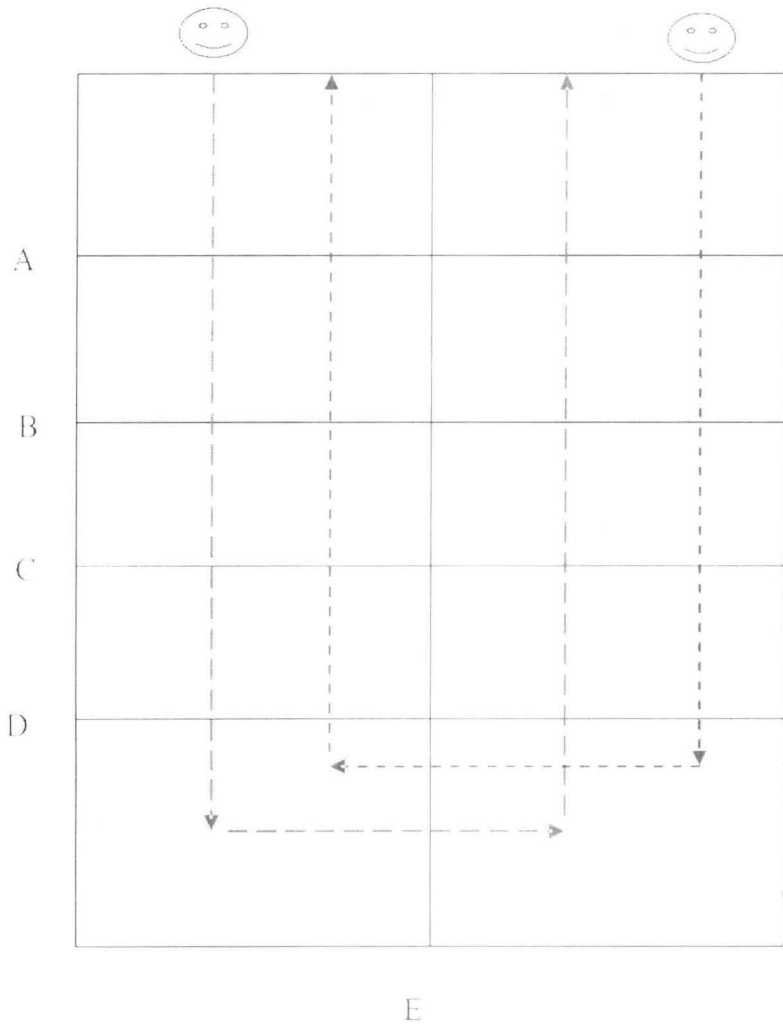
## UNIT 6

### PERMAINAN ANAK-ANAK TRADISIONAL

Masyarakat Jawa punya banyak permainan anak tradisional. Permainan ini sangat menarik dan tidak membutuhkan biaya. Permainan ini biasanya melibatkan banyak anak. Permainan ini membuat anak-anak menjadi akrab satu sama lain. Dalam permainan ini anak-anak melakukan banyak gerakan, seperti berlari, berjalan, atau melompat. Anak-anak sangat gembira. Permainan tradisional yang ada di masyarakat Jawa antara lain:

#### 1. Gobag Sodor

Anak-anak biasanya bermain gobag sodor di lapangan yang cukup luas. Lebar lapangan kira-kira 10 meter dan panjang 20 meter. Lapangan ini dibagi menjadi 10 kotak. Pemain gobag sodor ada 2 kelompok. Tiap kelompok ada 5 anak. Tiap kelompok bermain bergantian. Kelompok pertama harus berdiri dan berjaga di tiap garis (garis A, B, C, D, dan E). Mereka menjaga agar daerahnya tidak dimasuki lawan. Mereka harus menyentuh lawan mainnya. Namun, mereka tidak boleh keluar garis. Kelompok yang lain harus berlari menerobos penjagaan.



Kelompok itu harus dapat melewati penjagaan dari garis A sampai garis D. Setelah melewati garis D, kelompok itu harus kembali ke garis A lagi tanpa tersentuh oleh penjaga garis.

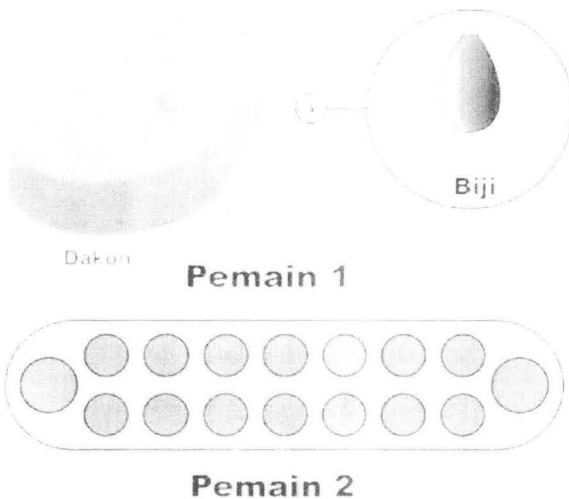


Kelompok yang berhasil melewatinya, dianggap menang. Jika ada anak yang tersentuh penjaga, maka kelompoknya harus berganti posisi sebagai penjaga garis. Permainan ini dapat dimainkan oleh anak laki-laki dan perempuan.

## 2. Congklak

Permainan congklak dalam bahasa Jawa juga disebut *dakon*. Pemain congklak ada dua anak. Permainan ini butuh papan congklak (terbuat dari kayu atau plastik). Papan tersebut punya 16 lubang dan 98 biji yang dibagi dalam setiap lubang, kecuali lubang di pojok kanan dan kiri. Jadi setiap pemain memiliki 49 biji yang tersebar di 7 lubang yang ada di depannya.

Permainan dimulai dengan mengambil semua biji di satu lubang dan membaginya satu per satu, termasuk ke lubang lawan, tetapi tidak di lubang pojok milik lawan. Sedangkan jika melewati lubang pojok milik kita, maka satu biji yang kita bawa harus di taruh di sana.



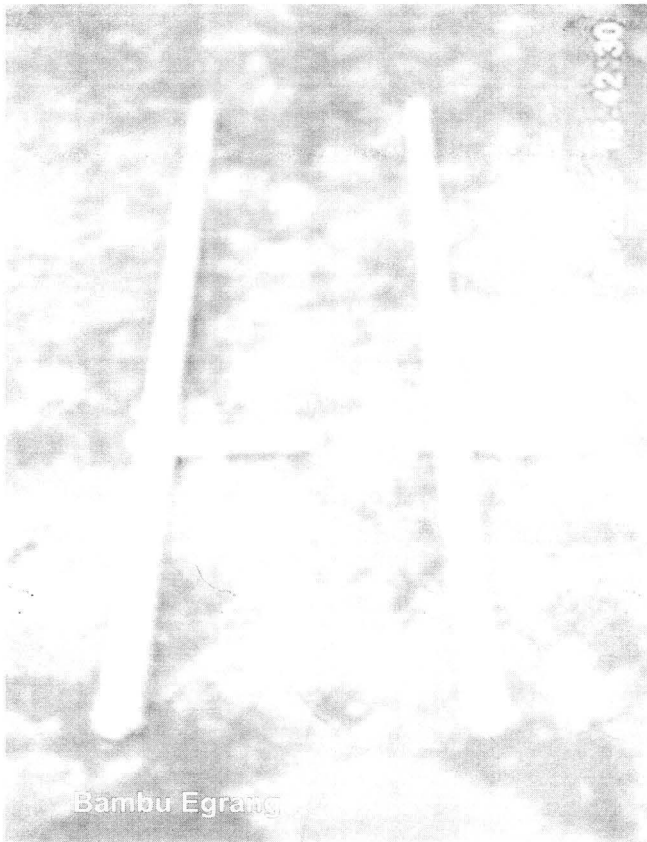
Sumber gambar: <http://www.yogyves.com/id/yogyakarta-tourism-article/dakon/>

Permainan ini selesai saat biji terakhir jatuh ke lubang yang kosong. Jika lubang yang kosong adalah milik kita, maka kita boleh mengambil semua biji milik lawan yang ada di depan lubang kosong tersebut dan kita taruh di lubang pojok kita. Pemenang permainan ini adalah pemain yang lubang pojoknya memiliki jumlah biji paling banyak.

### 3. Egrang

Egrang adalah permainan ketangkasan. Egrang biasa dimainkan oleh anak laki-laki. Permainan ini memakai batang bambu. Batang bambu tersebut dilubangi dan diberi pasak

dari bambu yang berukuran lebih kecil. Tinggi pasak dari permukaan tanah tergantung keinginan si pemain egrang. Anak-anak naik ke pasak itu dan berjalan. Anak-anak akan berlomba berjalan memakai egrang. Pemenangnya adalah siapa yang paling cepat sampai di garis akhir.





### Daftar Kosakata

|                      |                               |
|----------------------|-------------------------------|
| akrab                | : dekat dan erat              |
| biaya                | : ongkos                      |
| biji                 | : butir buah yang kecil-kecil |
| tangkas, ketangkasan | : cepat, cekatan, sigap       |
| terobos, menerobos   | : menembus, melewati          |

## Pemahaman Bacaan

### A. Berilah huruf B (Benar) atau S (Salah) pada pernyataan-pernyataan di bawah ini!

1. ( ... ) Permainan tradisional melibatkan banyak anak.
2. ( ... ) Pemain gobag sodor ada dua belas anak.
3. ( ... ) Pemenang lomba egrang adalah anak yang paling cepat sampai di garis akhir.
4. ( ... ) Gobag sodor hanya dimainkan oleh anak laki-laki
5. ( ... ) Permainan anak tradisional membutuhkan banyak biaya.

### B. Lengkapi kalimat-kalimat di bawah ini dengan kata-kata yang tersedia di dalam kotak!

|           |         |            |
|-----------|---------|------------|
| batang    | berjaga | berdiri    |
| dimainkan | dakon   | melibatkan |

1. Permainan gobag sodor .....banyak anak, sehingga bisa dipakai sebagai alat untuk bersosialisasi.
2. Dalam gobag sodor kelompok pertama harus .... dan .... di tiap garis.
3. Permainan congklak juga sering disebut.....

4. Permainan egrang memakai .....bambu.
5. Congklak ..... oleh dua anak.

## UNIT 7

### UPACARA PERNIKAHAN MASYARAKAT JAWA

Upacara pernikahan adalah upacara yang sangat sakral dan penuh dengan simbol. Upacara pernikahan tradisional masyarakat Jawa mempunyai beberapa tahap yang harus dijalani oleh calon pengantin. Tahap-tahap itu adalah tahap lamaran dan tahap  *mantu*.

Tahap lamaran adalah tahap ketika keluarga calon pengantin laki-laki datang ke rumah keluarga calon pengantin perempuan. Kedatangan mereka untuk melamar calon pengantin perempuan.

Pada tahap ini keluarga calon pengantin laki-laki membawa  *asok tukon*  dan  *paningset* .  *Asok tukon*  adalah uang yang diberikan keluarga calon pengantin laki-laki kepada keluarga calon pengantin perempuan.  *Paningset*  adalah bingkisan yang diberikan oleh keluarga calon pengantin laki-laki kepada calon pengantin perempuan. Bingkisan ini biasanya berisi Alquran, pakaian, buah-buahan, makanan, dan lain-lain.



Tahap  *mantu* terdiri atas :

(1) *Tarub*

*Tarub* adalah kegiatan memasang janur kuning di halaman rumah calon pengantin perempuan.

(2) *Siraman*

*Siraman* adalah upacara mandi bunga yang dilakukan kedua calon pengantin.

(3) *Midodareni*

*Midodareni* adalah upacara di rumah calon pengantin perempuan untuk memohon kepada Tuhan agar acara resepsi dapat sukses. *Midodareni* dilakukan pada malam hari sebelum upacara pernikahan.



(4) *Ijab*

*Ijab* adalah janji calon pengantin laki-laki untuk menikahi calon pengantin perempuan. Upacara ini dihadiri oleh pemuka agama.



(5) *Resepsi*

Pesta yang diselenggarakan dalam rangka pernyataan resmi bahwa pengantin telah resmi menikah.



Kegiatan mantu dalam masyarakat Jawa menjadi tanggung jawab keluarga pengantin perempuan. Keluarga pengantin laki-laki bisa mengadakan resepsi setelah acara mantu yang diadakan keluarga pengantin perempuan selesai.

Sekarang ini acara pesta pernikahan tidak lagi dilaksanakan lengkap seperti tahap-tahap prosesi di atas, dengan alasan efisiensi waktu dan biaya.

### Daftar Kosakata

|           |                                      |
|-----------|--------------------------------------|
| bingkisan | : hadiah                             |
| halaman   | : pekarangan                         |
| janji     | : ucapan yang menyatakan kesanggupan |
| janur     | : daun kelapa yang masih muda        |
| tahap     | : langkah-langkah                    |
| upacara   | : perayaan                           |

## Pemahaman Bacaan

### A. Menulis

Tulislah prosesi pernikahan di negara Anda!

### B. Berilah huruf B (Benar) atau S (Salah) pada pernyataan-pernyataan di bawah ini!

1. (....) Keluarga pengantin laki-laki bisa mengadakan acara resepsi.
2. (....) Bingkisan yang diberikan sebagai *paningset* biasanya adalah Alquran dan buah-buahan.
3. (....) Janur kuning dipasang di halaman rumah pengantin laki-laki.
4. (....) Resepsi adalah tanggung jawab keluarga pengantin perempuan.
5. (....) Acara resepsi pernikahan tidak harus lengkap karena efisiensi waktu dan uang.

## UNIT 8

### KARIMUNJAWA

Karimunjawa adalah sebuah kepulauan yang berada di kabupaten Jepara, Jawa Tengah. Letaknya di sebelah barat laut kota Jepara. Jaraknya 50 mil dari kota Jepara. Untuk ke sana, kita bisa menyeberang dengan kapal penumpang dari Jepara atau dari Semarang. Selain itu, kita juga bisa naik pesawat dari Semarang.

Karimunjawa adalah tempat yang sangat menarik. Karimunjawa punya pemandangan laut di antara pulau-pulau



yang sangat indah. Selain itu, Karimunjawa punya flora dan fauna yang beragam dan khas. Oleh karena itu, Karimunjawa merupakan salah satu Taman Nasional Laut di Indonesia. Fungsinya adalah tempat untuk menjaga sumber daya alam, tempat penelitian dan pendidikan lingkungan, serta tempat wisata.

Sumber gambar: Dinas Pariwisata Provinsi Jawa Tengah

Karimunjawa terdiri atas 27 pulau. Pulau-pulau itu memiliki

daya tarik masing-masing. Pulau Karimunjawa dan Kemujan cocok untuk bersepeda air, berselancar angin, menjelajah, dan berkemah. Selain itu, di Karimunjawa kita juga bisa melihat indahnya pemandangan matahari terbit dan tenggelam.

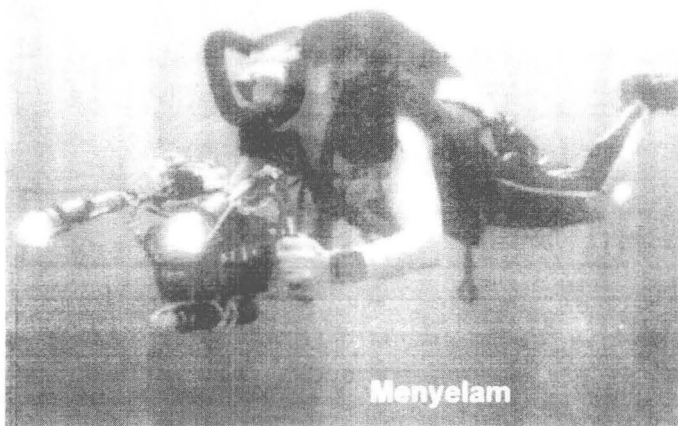
Pulau Menjangan Besar dan Cemara Kecil punya hamparan pasir putih. Keduanya sangat nyaman untuk berjemur. Di pulau itu juga ada penangkaran hiu. Hiu-hiu itu ditangkap dari laut dan dibiakkan di sana.

Pulau Tanjung Gelam, Menjangan Kecil, Cemara Kecil, Gosong Cemara, dan Pulau Burung punya kehidupan bawah laut yang indah dan alami.

Di pulau-pulau itu kita bisa melihat ratusan jenis ikan hias, tumbuh-tumbuhan air, dan terumbu karang dari atas permukaan air. Kelima pulau itu sangat cocok untuk *snorkeling* dan menyelam.



Sumber gambar: Dinas Pariwisata Provinsi Jawa Tengah



Sumber gambar: Dinas Pariwisata Provinsi Jawa Tengah

Penduduk Karimunjawa terdiri atas beberapa suku. Suku-suku yang berdiam di sana adalah suku Jawa, Bugis, Makasar, dan Madura. Setiap suku punya ciri sendiri. Semua bisa dilihat dari bentuk rumah adat, profesi, dan hasil kerajinannya.

Fasilitas di Karimunjawa sangat lengkap. Di Tanjung Pudak ada pelabuhan dan lapangan terbang lengkap dengan kapal penumpang dan pesawat terbang jenis cassa. Dari pulau satu ke pulau yang lain pengunjung bisa menyewa perahu motor milik nelayan. Untuk melihat dasar laut ada kapal *ferry* dan dua buah kapal kaca. Untuk menunjang aktifitas rekreasi ada *jetski*, sepeda air, selancar angin, serta *banana boating*.

Bagi yang ingin menginap di sana, ada hotel, wisma, pondok tinggal, pondok apung, dan rumah inap milik warga

setempat. Harganya cukup bervariasi. Yang pasti kita tidak akan kecewa bila berkunjung ke Karimunjawa.

### Daftar Kosakata

|                  |                                                    |
|------------------|----------------------------------------------------|
| kepulauan        | : kumpulan pulau                                   |
| langka           | : jarang ada                                       |
| penangkaran      | : tempat pembiakan                                 |
| sumber daya alam | : potensi alam                                     |
| taman nasional   | : kawasan pelestarian alam                         |
| terumbu karang   | : gundukan batuan gamping atau koral di dasar laut |

### Pemahaman Bacaan

#### A. Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan singkat!

1. Di mana letak Karimunjawa?
2. Apa fungsi Karimunjawa sebagai Taman Nasional Laut?
3. Pulau apa saja yang cocok untuk berjemur?
4. Pemandangan apa saja yang ada di bawah laut Karimunjawa?
5. Di mana ada pelabuhan dan lapangan terbang Karimunjawa?

**B. Isilah garis-garis dibawah ini dengan huruf yang tepat!**

1. k\_\_p u\_\_a u a\_\_
2. s u\_\_be\_\_ \_\_a\_\_a a\_\_a m
3. be\_\_k\_\_ma\_\_
4. te\_\_u\_\_b\_\_ \_\_a r\_\_n g
5. w\_\_ \_\_ma



## UNIT 9

### KERATON SURAKARTA



Keraton Surakarta adalah bekas istana Kerajaan Kasunanan Surakarta Hadiningrat. Keraton Surakarta dibangun pada tahun 1744. Salah satu arsitek keraton ini adalah Pangeran Mangkubumi atau lebih dikenal sebagai Sultan Hamengkubuwono I. Arsitektur keraton ini bergaya Jawa-Eropa dengan nuansa warna putih dan biru.

Kompleks Keraton Surakarta dikelilingi oleh dinding tembok setinggi tiga sampai lima meter. Dinding yang disebut

Baluwarti ini berbentuk persegi panjang. Ukurannya adalah sekitar lima ratus meter kali tujuh ratus meter. Kompleks keraton yang ada di dalam tembok adalah Kemandungan Lor sampai Kemandungan Kidul. Kompleks Sitihiinggil dan Alun-alun berada di luar tembok ini. Untuk masuk kompleks ini dari sisi utara harus melalui sebuah gerbang yang disebut Kori Kamandungan.

Bangunan-bangunan yang ada di kompleks Keraton Surakarta di antaranya adalah Sasana Sewaka, Sasana Handrawina, dan Panggung Sangga Buwana.



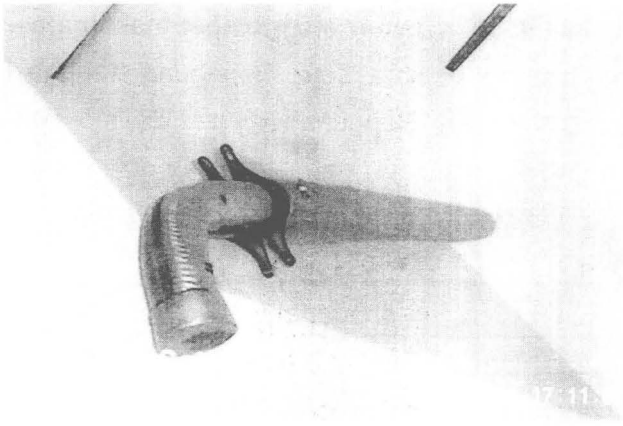
Sasana Sewaka adalah bangunan inti dan terpenting dari seluruh Keraton Surakarta. Di tempat ini disimpan pusaka-pusaka dan tahta raja. Sasana Handrawina adalah tempat

dipakai untuk seminar atau tempat makan malam tamu asing yang datang ke kota Solo. Panggung Sangga Buwana adalah sebuah menara. Bangunan ini memiliki lima lantai. Selain untuk tempat meditasi raja, dahulu bangunan ini juga dipakai sebagai menara pengawas benteng Hindia Belanda yang berada dekat istana.

Selain bangunan-bangunannya yang megah, Keraton Surakarta juga memiliki warisan budaya yang sangat bernilai. Ada upacara-upacara adat, tarian-tarian sakral, musik, dan pusaka. Upacara adat yang sampai sekarang masih dilaksanakan adalah upacara Garebeg, Sekaten, dan Malam Satu Suro. Pada upacara Garebeg, raja memberi sedekah sebagai rasa syukur kepada Tuhan atas kemakmuran kerajaan. Upacara ini diadakan tiga kali dalam setahun.

Upacara sekaten adalah perayaan hari lahirnya Nabi Muhammad. Upacara ini dilaksanakan selama tujuh hari.

Upacara Malam Satu Suro adalah perayaan tahun baru menurut kalender Jawa. Upacara ini dirayakan dengan arak-arakan mengelilingi seluruh kawasan keraton dengan arah berbalikan putaran jarum jam. Yang unik dari upacara ini adalah adanya sekelompok kerbau albino. Kerbau-kerbau itu ada di barisan terdepan dari arak-arakan. Kerbau albino adalah pusaka keraton yang diberi nama Kyai Slamet.



Keraton Surakarta memiliki pusaka kerajaan, seperti singgasana raja, perangkat musik gamelan, dan koleksi senjata.

### Daftar Kosakata

|                 |                                         |
|-----------------|-----------------------------------------|
| keraton         | : tempat tinggal raja dan ratu          |
| pusaka          | : barang peninggalan nenek moyang       |
| sedekah         | : pemberian sesuatu kepada fakir miskin |
| singgasana raja | : tempat duduk raja                     |

## Pemahaman Bacaan

### A. Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan singkat!

1. Siapakah salah satu arsitek Keraton Surakarta?
2. Kompleks keraton dikelilingi oleh apa?
3. Sebutkan tiga bangunan yang ada di kompleks keraton!
4. Warisan budaya apa yang masih ada sampai sekarang?
5. Sebutkan benda pusaka yang terdapat di dalam keraton?

### B. Pilihlah kata di dalam kotak untuk melengkapi kalimat di bawah ini!

|                                |                                  |
|--------------------------------|----------------------------------|
| sedekah<br>Baluwarti<br>menara | kerbau albino<br>Malam Satu Suro |
|--------------------------------|----------------------------------|

1. Pada upacara Garebeg raja mengeluarkan ... sebagai rasa syukur kepada Tuhan atas kemakmuran kerajaan.
2. Yang unik dari upacara ini adalah sekawanan ... yang diberi nama Kyai Slamet.
3. Kompleks Keraton Surakarta dikelilingi oleh dinding tembok setinggi tiga sampai lima meter yang disebut ...
4. Upacara ... adalah perayaan tahun baru menurut kalender Jawa.

5. Panggung Sangga Buwana adalah sebuah ... yang memiliki lima lantai.

## UNIT 10

### WISATA RELIGI KE MASJID MENARA KUDUS



Richard, Robert, dan Mary adalah turis yang berasal dari Amerika. Suatu hari, mereka berwisata ke kota Kudus. Saat ini mereka sedang berada di dalam bus pariwisata bersama seorang pemandu wisata.

Pemandu wisata : Selamat pagi, Bapak-bapak dan Ibu-ibu semua!!! Pagi ini kita akan berwisata ke kota Kudus. Sebelum kita ke sana, saya akan menjelaskan sedikit tentang kota Kudus.

Kudus adalah salah satu kota di Jawa Tengah. Di kota ini ada objek wisata religi peninggalan Islam yang terkenal.

Mary : Objek wisata religi apa yang ada di Kudus?

Pemandu wisata : Di Kudus ada sebuah masjid yang terkenal dengan menaranya. Masjid itu dikenal dengan nama Masjid Menara Kudus. Objek wisata religi lainnya adalah makam Sunan Kudus.

Robert : Siapa yang membangun Masjid Menara Kudus?

Pemandu wisata : Sunan Kudus membangun Masjid Menara Kudus pada tahun 1530. Sebenarnya masjid itu bernama Masjid Raya Al-Manar (Al-Aqsa). Masjid ini ada di Kauman, sekitar 1,5 km ke arah barat pusat kota Kudus (Simpangtujuh). Di halaman depan masjid ini ada menara, sehingga masjid ini terkenal dengan nama Masjid Menara Kudus.

Richard : Masjid ini lebih terkenal dengan menaranya. Apa keistimewaan menara masjid Kudus ini?

Pemandu wisata : Menara ini terbuat dari batu bata merah. Batu bata merah itu disusun tanpa semen sebagai perekatnya. Tinggi menara ini 17 meter. Arsitektur menara ini mirip dengan candi Hindu.





- Mary : Wah, batu merahnya disusun tanpa semen perekat ya? Hebat sekali!!!!
- Robert : Iya, saya kagum mendengarnya.
- Richard : Kita tadi sudah berbicara tentang Sunan Kudus. Sebenarnya siapa Sunan Kudus itu?
- Pemandu wisata: Sunan Kudus itu adalah salah satu penyebar agama Islam di Pulau Jawa pada jaman dulu. Nama kecilnya adalah Jaffar Shadiq.
- Richard : Ehm..., lalu di manakah letak makam Sunan Kudus?
- Pemandu wisata: Makam Sunan Kudus ada di kompleks

Masjid Menara Kudus. Setiap hari banyak orang yang datang ke sana untuk berziarah ke makam Sunan Kudus.



Pemandu wisata : Bapak-bapak dan Ibu-ibu, sebentar lagi kita akan sampai ke Masjid Menara Kudus. Tolong turun dari bus ini dengan hati-hati dan tetap menjaga ketenangan selama berada di kompleks masjid!

### Daftar Kosakata

menara : bangunan yang tinggi (seperti di masjid, gereja)  
ziarah : kunjungan ke tempat yang dianggap suci.

### Pemahaman Bacaan

#### **A. Jawablah pertanyaan berikut dengan singkat!**

1. Objek wisata religi apa yang ada di kota Kudus?
2. Berapa tinggi menara Masjid Kudus?
3. Siapa nama kecil Sunan Kudus?
4. Kapan Sunan Kudus membangun masjid?
5. Dimana lokasi Masjid Menara Kudus?

B. Temukan enam kata yang berhubungan dengan bacaan!  
(bisa vertikal atau horizontal)

|   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| J | S | U | N | A | N | J | A | M | P |
| A | H | E | S | R | E | L | I | G | I |
| F | A | Z | I | A | R | A | H | R | N |
| F | D | A | M | B | D | I | T | A | A |
| A | I | N | J | A | U | M | E | S | N |
| R | Q | O | G | E | N | R | L | O | G |
| R | A | R | Y | A | G | R | A | M | S |
| A | L | M | E | N | A | R | A | I | A |
| T | A | N | T | A | H | L | I | L | N |
| I | B | A | Y | T | N | I | H | S | G |

## KUNCI JAWABAN

### UNIT 1

- A. 1. Provinsi
- 2. Lawang Sewu
- 3. Kepulauan Karimunjawa
- 4. Komunitas
- 5. Dialek

### UNIT 2

- A. 1. Candi Dieng, Telaga Warna, Telaga Pengilon, Kawah Sikidang, Kawah Sileri, kawah Candradimuka, dan Sumur Jalatunda.
- 2. Candi Bima, Candi Arjuna, Candi Sembadra, Candi Srikandi, Candi Puntadewa, Candi Gatutkaca, dan Candi Semar.
- 3. Telaga Warna dan Telaga Pengilon.
- 4. Airnya berwarna-warni.
- 5. Buah *carica*, keripik jamur, dan mie ongklok.

- B. Mendatar**
1. Puntadewa
  2. Semar
  3. Candi
  4. Srikandi
  5. Sikidang

- Menurun**
6. Pengilon
  7. *Carica*
  8. Dieng

### UNIT 3

- A.**
1. 40 km
  2. Gunung Lawu
  3. Candi Sukuh, candi Ceto, situs Palanggatan dan situs Menggung, serta makam raja-raja Mangadeg dan Girilayu.
  4. Grojogan Sewu
  5. Di pintu masuk Grojogan Sewu

- B. Mendatar**
1. Jinak
  2. Lereng
  3. Terjal

- Menurun**
6. Kera
  7. Sejuk
  8. Air terjun

## UNIT 4

- A.
1. Gula tumbu is not produced all the year, but it is produced once in six month.
  2. The process of making gula tumbu takes a long time, because the tebu water needs hours to be boiled.
  3. Though the color of gula tumbu is dark brown, but it is often called red sugar or gula jawa.
  4. Factories use big sized gula tumbu to make soy bean sauce, drink, and candies.
  5. When boiling, the tebu water must be stirred until it is thick.
- B. (3) Air tebu yang terkumpul direbus berjam-jam.
- (1) Batang-batang tebu diperas dengan alat pemeras sampai hancur.
  - (4) Selama merebus, air tebu harus terus diaduk sampai kental.
  - (5) Air gula yang kental dimasukkan ke dalam tumbu.
  - (2) Air tebu yang mengalir ditampung di sebuah bak penampung.

## UNIT 5

- A.
1. Kayu jati dan kayu mahoni
  2. Ornamen ukiran dan bahan dasarnya
  3. Karena kayu jati lebih tahan lama dan tidak disukai rayap.
  4. Beberapa peralatan rumah tangga, seperti meja, kursi,

tempat tidur, lemari, dan lain-lain

5. Ukiran jepara bisa dibeli di beberapa kota di Indonesia.

**B.**

meja, lemari, hiasan, pigura, tempat tidur, kursi

## **UNIT 6**

**A.** 1. B

2. S

3. B

4. S

5. S

**B.** 1. melibatkan

2. berdiri, berjaga

3. dakon

4. batang

5. dimainkan

## **UNIT 7**

**B.** 1. B

2. B

3. S



4. B
5. B

## UNIT 8

### A.

1. Di sebelah barat laut kota Jepara
2. Tempat menjaga sumber daya alam, tempat penelitian dan pendidikan lingkungan serta tempat wisata
3. Pulau Menjangan besar dan cemara Kecil
4. Ikan hias, tumbuh-tumbuhan air, dan terumbu karang
5. Di Tanjung Pudak

### B. 1. Kepulauan

2. Sumber daya alam
3. Berkemah
4. Terumbu karang
5. Wisma

## UNIT 9

### A. 1. Pangeran Mangkubumi (Sultan Hamengkubuwono I)

2. Dinding tembok setinggi tiga sampai lima meter
3. Sasana Sewaka, Sasana Handrawina, dan Panggung Sangga Buwana

4. Upacara-upacara adapt, tarian-tarian sacral, musik, dan pusaka
5. Singgasana raja, perangkat musik gamelan, dan koleksi senjata

- B.**
1. sedekah
  2. kerbau albino
  3. baluwarti
  4. malam satu suro
  5. menara

## UNIT 10

- A.**
1. Masjid Menara Kudus dan makam Sunan Kudus
  2. tujuh belas meter
  3. Jaffar Shadiq
  4. tahun 1530
  5. Di Kauman, sekitar 1,5 km ke arah barat pusat kota Kudus (Simpangtujuh)

- B. Mendatar**
1. Sunan
  2. religi
  3. ziarah
  4. menara
- Menurun**
5. Jaffar
  6. Shadiq

## DAFTAR PUSTAKA

Bratawidjaja, Thomas Wiyasa. 1995. *Upacara Perkawinan Adat Jawa*. Jakarta : Pustaka Sinar Harapan.

Brosur Dinas pariwisata Provinsi Jawa Tengah.

Central Java Investment Coordinating Board. 1999. *The Furniture of Central Java*. Semarang: BKPMD.

Harian Kedaulatan Rakyat, 23 Maret 2008, Yogyakarta.

Kistanto, Nurdin H. dkk. tt. *Pesona Budaya Jawa Tengah*. Semarang: Pempov. Jawa Tengah.

Pringgawidagda, Suwarna. 2006. *Tata Upacara dan Wicara Pengantin Gaya Yogyakarta*. Yogyakarta : Kanisius.

Tabloid Mingguan Yunior, Edisi 28, tahun ke-7, 27 Agustus 2006

Tabloid Mingguan Yunior, Edisi 42, tahun ke-7, ----

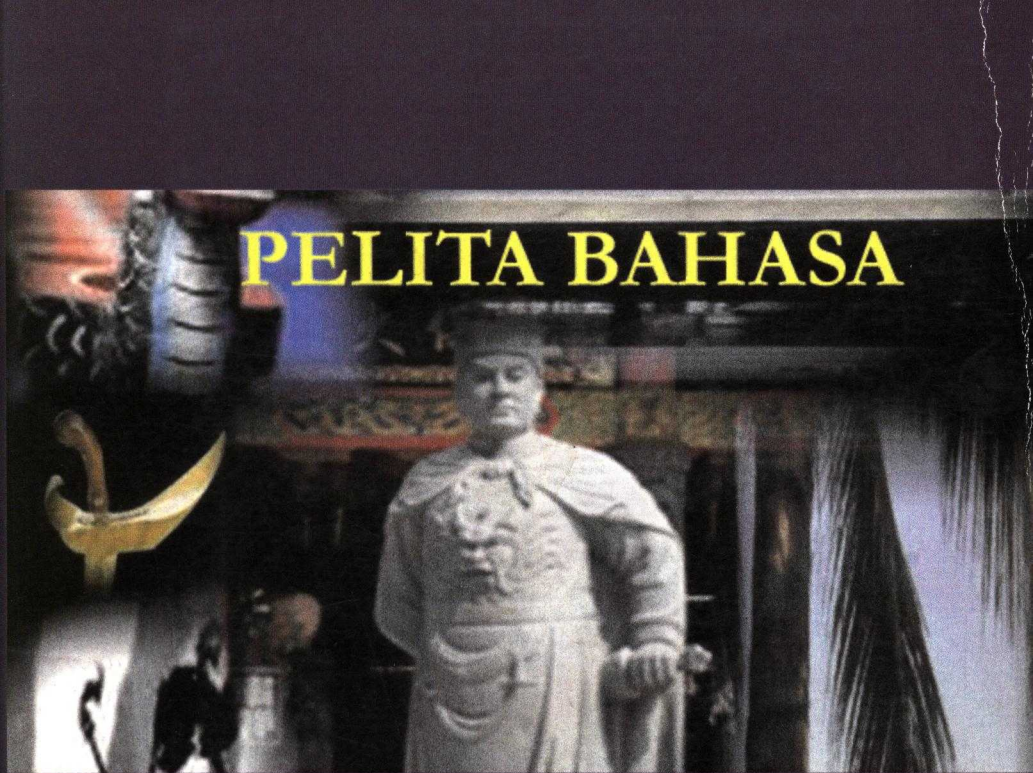
[Www.navigasi.net](http://www.navigasi.net)

[www.suaramerdeka.com](http://www.suaramerdeka.com)

[www.wikipedia.co.id](http://www.wikipedia.co.id)

[Http://en.wikipedia.org/wiki/jepara](http://en.wikipedia.org/wiki/jepara)

08-0317



# PELITA BAHASA

**BAHAN AJAR PENUNJANG  
BAHASA INDONESIA BAGI PENUTUR ASING (BIPA)**

49

ISBN 978-602-8054-33-1

**BALAI BAHASA PROVINSI JAWA TENGAH  
JALAN ELANG RAYA, MANGUNHARJO  
TEMBALANG SEMARANG**